

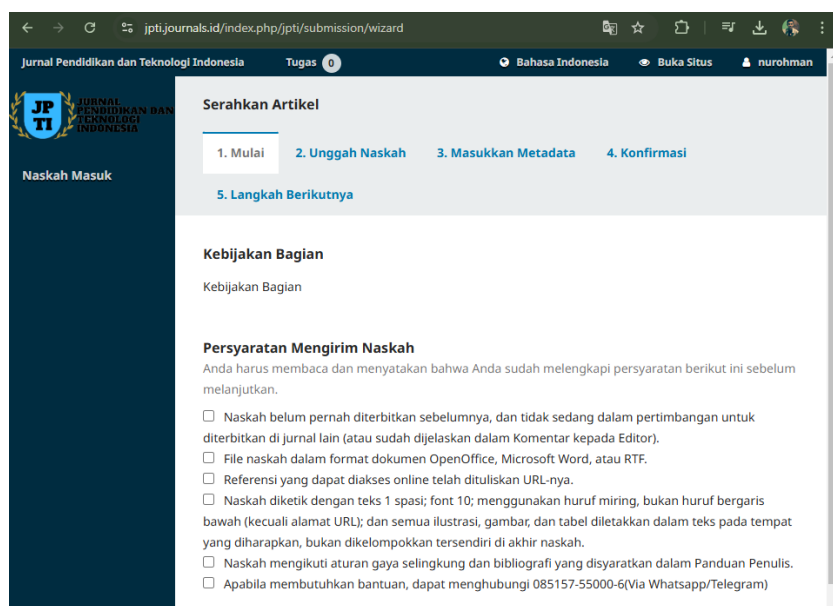
BAB II

PELAKSANAAN PUBLIKASI

2.1. Tahapan publikasi

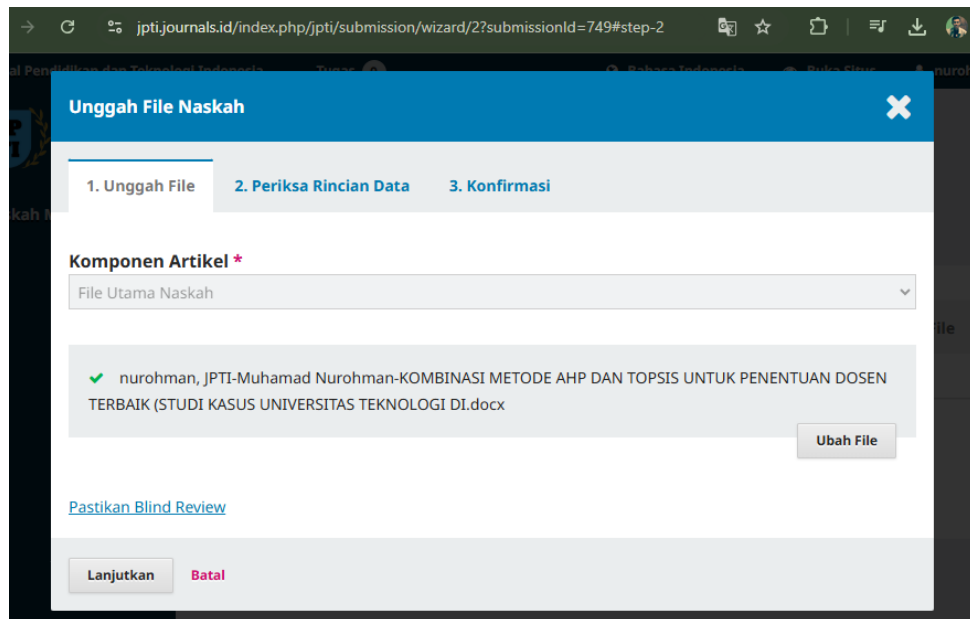
Tahapan publikasi diisi foto layar dan penjelasan dari berbagai tahapan yang dilakukan selama proses publikasi yang meliputi :

2.1.1. Bukti *submit*



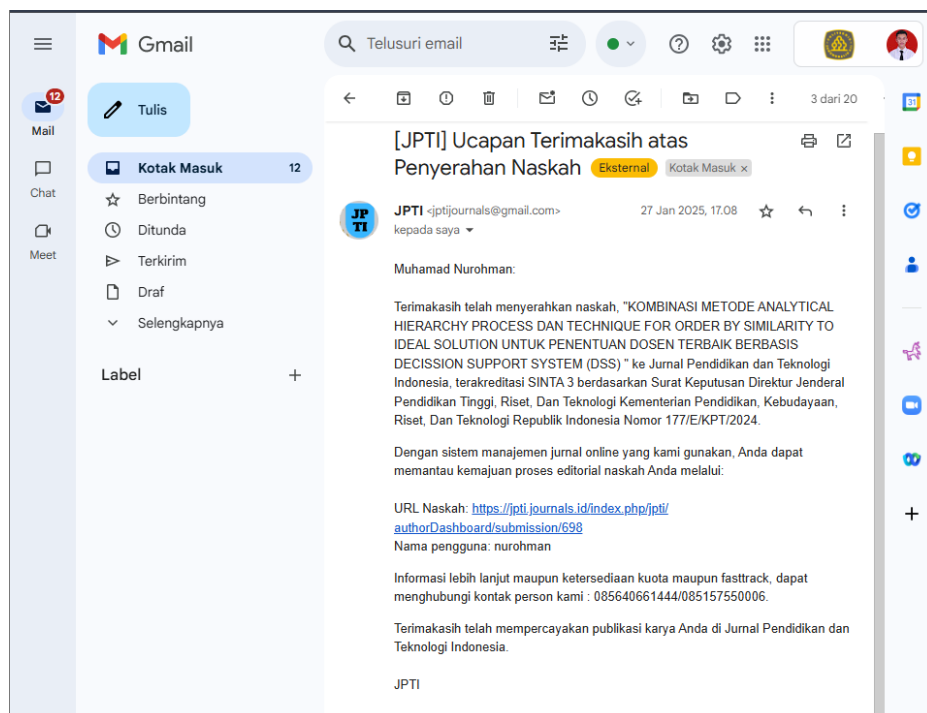
Gambar 1. Proses Upload Artikel

Pada proses ini *author* diberikan arahan untuk menyetujui kebijakan dalam pengiriman naskah dengan memberikan tanda *check list* untuk semua komponen tanda menyetujui semua persyaratan yang berlaku pada jurnal



Gambar 2. Upload Artikel

Pada proses ini, author akan diberikan pilihan terlebih dahulu komponen artikel yang akan di upload meliputi file naskah utama, dll kemudian author akan mengunggah artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal sampai tahap konfirmasi dan menyimpan perubahan

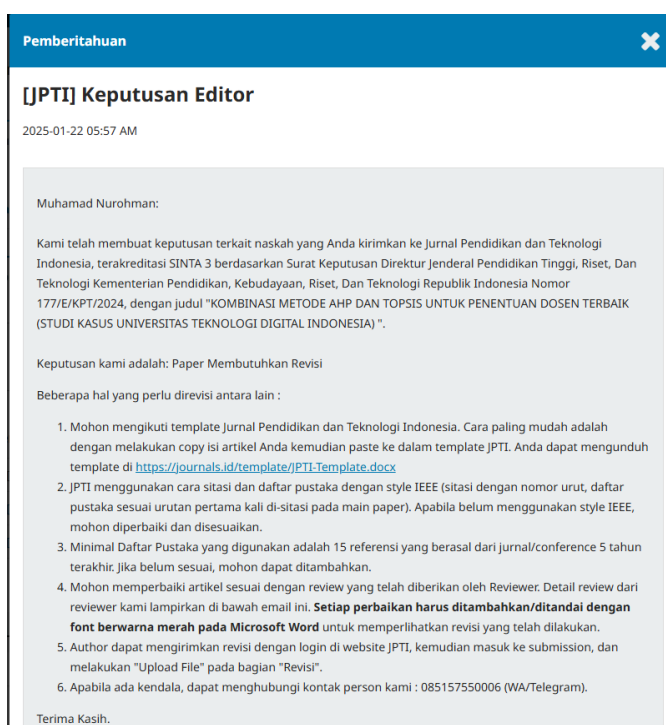


Gambar 3. Selesai Upload

Pada bagian ini, pengelola jurnal memberikan pemberitahuan melalui *email* bahwa *author* telah melakukan *submission* ke jurnal.

2.1.2. Bukti *review* karya ilmiah dari *reviewer* jurnal

Bukti *review* karya ilmiah adalah dokumen atau informasi yang menunjukkan bahwa suatu artikel atau manuskrip telah melalui proses penilaian oleh para ahli (*peer review*) sebelum diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Bukti dapat berupa ulasan atau komentar dari para *reviewer* yang menyarankan perbaikan atau memberikan masukan tentang kualitas dan validitas penelitian.



Gambar 4. Proses *Review*

Proses *review* jurnal dimulai dengan pengajuan naskah oleh penulis, kemudian editor melakukan pemeriksaan awal sebelum mengirimkan naskah ke *reviewer* yang akan menilai kualitas dan validitasnya; setelah itu, penulis diminta untuk merevisi sesuai masukan *reviewer*, hingga akhirnya editor mengambil keputusan untuk menerima atau menolak naskah sebelum diterbitkan.

Komentar Terhadap Artikel

1. Judul

Judul saat ini:

Kombinasi Metode AHP dan TOPSIS untuk Penentuan Dosen Terbaik (Studi Kasus: Universitas Teknologi Digital Indonesia)

Saran Perbaikan:

Judul terlalu umum – Sebaiknya lebih spesifik mengenai pendekatan atau keunggulan penelitian ini dibanding penelitian lain.

Singkatan – Hindari singkatan dalam judul seperti "AHP" dan "TOPSIS", kecuali jika sangat umum.

Studi Kasus – Sebaiknya tidak menggunakan kata "Studi Kasus" dalam judul.

Informasi tambahan – Jika memungkinkan, bisa ditambahkan aspek seperti "berbasis sistem pendukung keputusan".

2. Abstrak

Tinjauan:

Abstrak sudah mengandung permasalahan, tujuan, metode, dan hasil, tetapi kurang menyoroti dampak/urgensi penelitian ini.

Sebagian kalimat kurang fokus dan bisa disederhanakan.

Tidak boleh ada sitasi dalam abstrak, tetapi ada referensi ke peraturan perundang-undangan (sebaiknya dihilangkan).

Pemilihan kata bisa lebih eksplisit dalam menyebutkan urgensi penelitian.

Saran Perbaikan:

Fokus pada hasil dan dampak – Sebaiknya diperjelas bagaimana kombinasi metode ini meningkatkan objektivitas dan efisiensi seleksi dosen terbaik.

Hindari informasi yang terlalu umum – Misalnya, "Perguruan tinggi memiliki tujuan penting..." bisa dihapus atau diperpendek.

Penulisan nilai preferensi – Sebaiknya hanya disebutkan angka utama tanpa menyebut nama individu.

Kata kunci – Harus disusun dalam urutan alfabetis.

3. Pendahuluan

Tinjauan:

Pendahuluan cukup baik dalam menjelaskan pentingnya penelitian, tetapi kurang menyoroti kesenjangan dengan penelitian sebelumnya.

Rujukan cukup banyak, tetapi tidak semua digunakan secara efektif.

Perlu lebih banyak justifikasi mengapa AHP-TOPSIS lebih unggul dibanding metode lain.

Saran Perbaikan:

Tambahkan perbandingan dengan metode lain – Bisa dikaitkan dengan metode MAUT, SAW, dan metode lain yang digunakan dalam seleksi dosen terbaik.

Kontekstualisasi penelitian sebelumnya – Gunakan lebih banyak referensi dari 5 tahun terakhir untuk memperkuat perbedaan penelitian ini.

Lebih eksplisit dalam menyebutkan tujuan penelitian – Harus ditempatkan di akhir pendahuluan dengan kalimat yang lebih jelas.

4. Metode Penelitian

Tinjauan:

Struktur metode sudah cukup baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang detail.

Tidak dijelaskan secara eksplisit bagaimana validasi metode dilakukan.

Data yang digunakan belum dijelaskan dengan baik (misalnya, sumber data dosen).

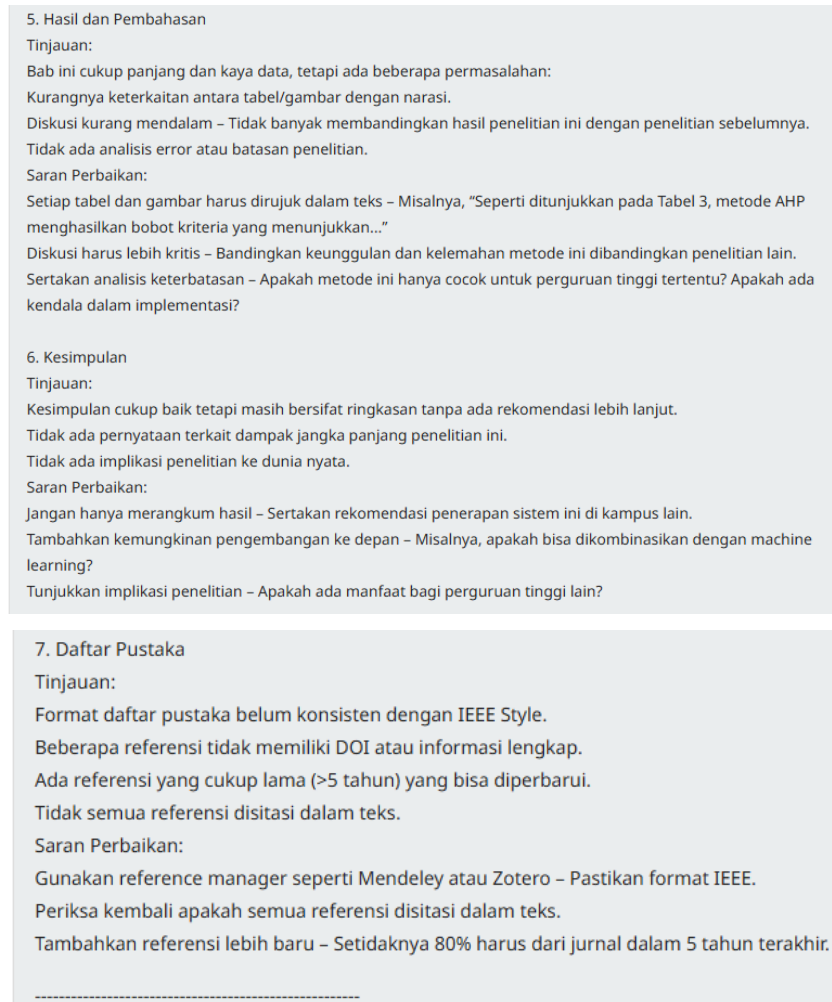
Diagram alur penelitian perlu diberikan lebih banyak penjelasan.

Saran Perbaikan:

Tambahkan skenario validasi – Bagaimana metode ini dibandingkan dengan metode lain? Apakah ada pengujian terhadap data nyata?

Perjelas sumber data – Apakah kuesioner diberikan kepada semua mahasiswa dan atasan? Bagaimana metode pengambilan datanya?

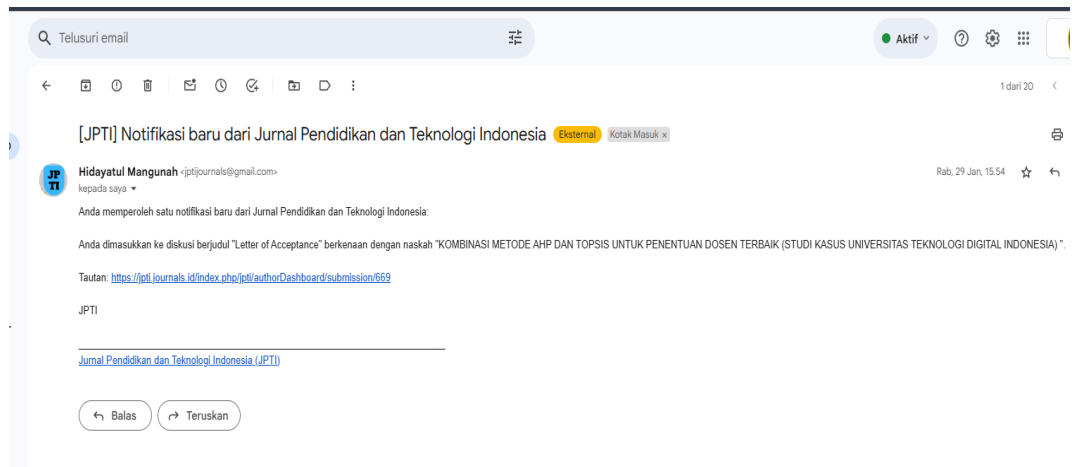
Tambahkan parameter evaluasi – Sebutkan kriteria sukses dari sistem ini.



Gambar 5. Komponen yang di Revisi

2.2. Bukti Publikasi

Bukti publikasi berupa *Letter of Acceptance*/Surat penerimaan yang diberikan oleh editor jurnal kepada author melalui email atau web jurnal yang menyatakan bahwa artikel telah diterima untuk diterbitkan setelah melalui proses *review* dan revisi yang sudah dikirimkan oleh *author*.



Gambar 6. LoA atau Bukti Artikel Disetujui